

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai resolusi konflik *fandom k-pop* dalam menghadapi *fanwar* (studi kasus *fandom CARAT* di *Instagram*), *fanwar* merupakan bentuk dinamika sosial yang terjadi di dalam budaya *K-Pop*. *Fanwar* tidak dapat dihindari karena terdapat berbagai perbedaan dalam *K-Pop* dan budaya penggemarnya, serta terjadinya persaingan antara idola dan *fandom* dalam *K-Pop*.

Dapat disimpulkan bahwa *fanwar* merupakan bentuk konflik dalam budaya *K-Pop*. Penggemar yang melakukan *fanwar* disebabkan oleh berbagai macam hal yang memancing sifat agresif mereka terhadap idola dan *fandom* lain. *Fanwar* yang dialami oleh *CARAT* terjadi di dalam *fandom*-nya sendiri dan juga *fanwar* terjadi dengan *fandom* lainnya. Namun *fanwar* dapat memberikan penegasan lawan yang jelas dalam sebuah *fandom*. *Fanwar* dapat berdampak pada kehidupan penggemar dalam bersosialisasi dengan teman di sekitarnya. Penggemar juga mencoba melakukan berbagai tindakan dalam mengurangi dan meminimalisir *fanwar* baik dari diri sendiri maupun dari *fandom*-nya itu sendiri.

Secara spesifik, simpulan umum dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga simpulan khusus:

1. *Fanwar* dalam budaya *K-Pop* adalah fenomena kompleks yang terjadi antara *fandom - fandom* yang bersaing dalam mendukung grup idola mereka. Ini dipicu oleh persaingan untuk mencapai popularitas, penyebaran rumor, dan perbandingan antar grup. Konflik ini dapat dilihat dari dua perspektif: konflik realistis, yang fokus pada pencapaian seperti penjualan album dan penghargaan dan lain – lain, serta konflik non realistis, yang muncul karena ketegangan atau permusuhan tanpa tujuan tertentu. *Fanwar* juga terjadi di dalam kelompok *fandom* sendiri, antara penggemar yang memiliki persepsi berbeda atau sebagai respons terhadap *fans* baru yang belum akrab dengan budaya dan aturan

internal *fandom*. Media sosial menjadi *platform* utama bagi *fanwar* ini, dengan komentar agresif dan provokatif yang sering memperburuk situasi.

Beberapa penggemar melihat *fanwar* sebagai pembelaan terhadap idolanya, tetapi mayoritas responden dari penelitian menilai *fanwar* tidak memberikan dampak positif yang signifikan. *Fanwar* dianggap sebagai pemborosan waktu dan energi yang seharusnya dialokasikan untuk dukungan positif terhadap idola masing - masing. Secara keseluruhan, *fanwar* dalam budaya *K-Pop* mencerminkan dinamika kompleks antara antusiasme penggemar, persaingan antar grup, dan pengaruh media sosial yang memperbesar konflik yang sebenarnya dapat dihindari.

2. *Fanwar* dalam komunitas penggemar *K-Pop* memiliki dampak yang kompleks. Sebagian melihat *fanwar* sebagai cara untuk mengurangi stres dan mengungkapkan kekecewaan, tetapi bagi yang lain, *fanwar* menimbulkan kesedihan dan ketegangan. *Fanwar* sering dipicu oleh hal-hal sepele dan menunjukkan kurangnya kematangan dalam mengelola emosi. Dampaknya tidak hanya di media sosial, tapi juga dalam kehidupan sosial sehari-hari penggemar. Beberapa merasa malu atau khawatir akan citra negatif *fandom* mereka. *Fanwar* juga mempengaruhi hubungan pertemanan, baik sesama penggemar maupun dengan orang di luar komunitas. Namun, ada upaya untuk meredakan konflik dengan berkomunikasi langsung atau menghindari pemicu *fanwar*. Ini menunjukkan tidak semua penggemar terlibat, dan ada usaha untuk menjaga keharmonisan dalam komunitas. *Fanwar* mencerminkan dinamika kompleks antara penggemar, identitas individu, dan citra kolektif sebuah *fandom*.
3. Studi ini menggambarkan bagaimana penggemar *K-pop*, khususnya *CARAT* dari grup idola *SEVENTEEN*, mengatasi *fanwar* di media sosial. *Fanwar*, konflik antara penggemar dari *fandom* yang berbeda, sering dipicu oleh rumor atau pernyataan kontroversial tentang idola mereka. Penggemar menggunakan berbagai strategi untuk menghindari atau meredakan *fanwar*, seperti admin *fanpage* yang membatasi atau menutup komentar, dan memberi peringatan kepada pengikut untuk tidak ikut terlibat. Individu penggemar juga mengambil

Nur Jinan Adzina, 2024

RESOLUSI KONFLIK FANDOM K-POP DALAM MENGHADAPI FANWAR (Studi Kasus Fandom "CARAT" di Instagram)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendekatan pribadi dengan menarik diri dari komentar negatif atau menunggu konfirmasi resmi sebelum merespons. Mereka menggunakan media sosial dengan hati - hati, seperti memblokir atau mematikan pemberitahuan dari akun yang bisa menciptakan konflik. Penggemar yang lebih berpengalaman atau terlibat lebih dalam dalam *fandom* cenderung menjadi penengah atau pengingat, mendorong anggota untuk tetap fokus pada apresiasi terhadap karya idola mereka daripada terlibat dalam konflik yang tidak produktif. Secara keseluruhan, penggemar menganggap *fanwar* sebagai bagian tak terelakkan dari budaya *K-pop*, tapi mereka berusaha untuk mengelola dan mengurangi dampak negatifnya, baik untuk individu maupun untuk citra umum dari *fandom* mereka.

## 5.2 Implikasi

Sejalan dengan kesimpulan di atas, penelitian dapat memberikan implikasi pada isu – isu terkait resolusi konflik *fandom K-pop* dalam menghadapi *fanwar* (studi kasus *fandom CARAT* di *Instagram*), yaitu:

### 1. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa dapat memahami *fanwar* dalam sudut pandang teori konflik, bagaimana dampak yang diberikan *fanwar* terutama dalam kehidupan bersosial penggemar dan bagaimana resolusi konflik yang dilakukan oleh penggemar terhadap isu *fanwar*. Temuan penelitian ini dapat memacu mahasiswa dalam menelaah konflik yang terjadi dalam berbagai sub budaya yang ada di masyarakat, bahkan budaya yang biasanya terjadi secara *online* melalui media sosial. Penelitian ini juga mencoba untuk memberikan gambaran bagaimana cara agar mahasiswa yang juga menyukai *K-Pop* dapat menjadi agen terpelajar yang mampu berkontribusi dalam meminimalisir dan mengurangi *fanwar*.

### 2. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Dengan adanya penelitian ini, terbuka peluang untuk menjadi landasan pengembangan penelitian lanjutan di bidang sosiologi dengan fokus sub budaya, konflik dan dinamika sosial lainnya yang terjadi pada berbagai kebudayaan modern dalam masyarakat. Implikasi dari skripsi ini diharapkan

Nur Jinan Adzina, 2024

RESOLUSI KONFLIK FANDOM K-POP DALAM MENGHADAPI FANWAR (Studi Kasus Fandom “CARAT” di Instagram)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterlibatan Program Studi Pendidikan Sosiologi terhadap isu-isu sosial modern baik dalam media sosial atau kehidupan sosial manusia secara langsung.

### 3. Bagi Pengajar Sosiologi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah baru dalam menambah pengetahuan dan materi pembelajaran dalam Mata Pelajaran Sosiologi pada kelas 11 sub materi Konflik pada KD 3.4. terutama pembelajaran mengenai konflik yang terjadi di dunia modern dan media sosial. Serta dapat menjadi pembelajaran bagi siswa dalam menghadapi *cyberbullying* dan menjadi pengetahuan tambahan dalam meminimalisir, menghindari dan menghadapi konflik yang terjadi di media sosial dan dampak – dampak lainnya yang diberikannya.

### 4. Penggemar *K-Pop* terutama *Fandom CARAT*

Dengan hasil penelitian ini, terdapat implikasi signifikan bagi penggemar *K-Pop* terutama terhadap *fandom CARAT*. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai meminimalisir, menghindari dan menghadapi *fanwar* yang terjadi di media sosial dan dampak – dampak lainnya yang diberikannya baik bagi anggota *fandom* maupun hubungan *fandom* dengan *fandom* lain serta hubungan penggemar dalam kehidupan sehari – hari. Diharapkan pula *fanwar* yang dialami oleh *CARAT* menjadikan *CARAT* lebih mengapresiasi *SEVENTEEN* dan berjuang untuk memajukan dan mendukung karya – karya *SEVENTEEN* tanpa menjatuhkan idola lain, begitupun sebaliknya. Selain itu diharapkan penelitian ini menjadi pendorong *CARAT* dan *fandom K-Pop* lain menjadi berdamai dan kuat satu sama lain tanpa adanya rasa iri dan rasa benci yang berlebihan.

## 5.3 Rekomendasi

Penelitian ini disusun dengan tujuan agar dapat dikembangkan lebih lanjut dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Beberapa rekomendasi yang dapat diutarakan oleh peneliti meliputi:

**Nur Jinan Adzina, 2024**

*RESOLUSI KONFLIK FANDOM K-POP DALAM MENGHADAPI FANWAR (Studi Kasus Fandom “CARAT” di Instagram)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### **1. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi**

Direkomendasikan bagi Program Pendidikan Sosiologi untuk mengintegrasikan materi konflik dan materi resolusi konflik dengan temuan penelitian mengenai *fanwar* sebagai bentuk konflik. Tindakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dan siswa terhadap konflik yang terjadi dalam kehidupan modern dan menganalisis lebih dalam terhadap kebudayaan – kebudayaan modern.

### **2. Guru Mata Pelajaran Sosiologi**

Direkomendasikan bagi guru mata pelajaran Sosiologi untuk mengintegrasikan materi konflik dan materi resolusi konflik dengan temuan penelitian mengenai *fanwar* sebagai bentuk konflik. Tindakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa terhadap konflik yang terjadi dalam kehidupan modern dan menganalisis lebih dalam terhadap kebudayaan – kebudayaan modern.

### **3. Bagi Penggemar *K-Pop* terutama *fandom* “CARAT”**

Rekomendasi bagi penggemar *K-Pop* bahwa penelitian ini dapat dijadikan cerminan bagaimana dan apa saja dinamika yang terjadi dalam budaya *K-Pop*. Selain itu diharapkan penggemar dapat mempelajari apa saja *fanwar* yang dapat terjadi, penyebab terjadinya *fanwar* dan dampak yang diberikan *fanwar*, sehingga penggemar dapat menghindari, meminimalisir dan menghadapi *fanwar* secara bijak. Selain itu juga diharapkan mampu memperkuat hubungan antar anggota *fandom* maupun hubungan dengan *fandom* lainnya, serta mengurangi label negatif penggemar *K-Pop* di mata masyarakat umum.

### **4. Bagi Orang Tua**

Rekomendasi penelitian ini bagi orang tua yaitu orang tua dapat mengetahui apa saja penyebab dari terjadinya *fanwar* dan mengetahui bagaimana langkah mencegah *fanwar*. Orang tua dapat memberikan pengetahuan dan pengawasan kepada anak dalam bermedia sosial.

### **5. Bagi Teman Sebaya**

Rekomendasi penelitian ini bagi teman yaitu dapat mengetahui apa saja penyebab dari terjadinya *fanwar* dan mengetahui bagaimana langkah mencegah *fanwar*. Anak – anak dapat berdiskusi bagaimana penyebab dan dampak dari sebuah *fanwar*, serta teman sebaya dapat menjadi agen pengingat dampak dari sebuah *fanwar* bagi temannya.

#### **6. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Rekomendasi bagi akademisi mencakup perlunya penelitian lebih lanjut guna mendalami konflik yang terjadi dalam budaya *K-Pop* maupun budaya lainnya, dampak yang diberikan, serta mengetahui bagaimana langkah yang dapat dilakukan dalam menghindari, meminimalisir dan menghadapi konflik. Peneliti merasa bahwa penelitian ini kurang dalam melibatkan pihak ketiga dalam meminimalisir konflik. Selain itu penelitian selanjutnya dapat mengambil objek dan subjek penelitian lebih jelas sehingga terlihat bagaimana tindakan yang diambil oleh pihak – pihak yang melakukan *fanwar*.